

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan instrument berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2019) penelitian deskriptif ialah yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan/menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. dimana peneliti akan menganalisis fakta fakta yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu balita di Desa Timbul Payung Kabupaten Tanggamus terhadap kadarzi secara mendalam.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dari pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 154 orang yang hanya terfokus pada ibu balita yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di Puskesmas Timbul Payung.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel

itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2019). Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah anggota sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan 10%

Maka :
$$n = \frac{154}{1 + 154 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{154}{2,54}$$

$$n = 60,62 \rightarrow 61$$

Berdasarkan sumber dari data rumus maka sampel yang harus di ambil yakni sebanyak 61 ibu-ibu yang mempunyai anak balita di Desa Timbul Payung Kabupaten Tanggamus.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pembagian sampel dilakukan dengan metode teknik sampel random sampling dengan setiap anggota populasi mempunyai peluang dan dilakukan dengan cara acak. Pengambilan sampel bisa dilakukan dengan metode lontre atau bilangan acak.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Timbul Payung Kabupaten Tanggamus

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Timbul Payung Kabupaten Tanggamus, pada bulan April 2023.

D. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah data sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang dipilih dari responden melalui kuesioner atau data hasil wawancara peneliti dengan sumber. Data primer meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku ibu tentang Kadarzi. Data primer yang digunakan peneliti ini yaitu : Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu tentang Kadarzi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Sugiyono, 2019). Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengenai profil Desa Timbul Payung dan data sampel penelitian.

E. Pengolahan Data

Dalam tahap pengolahan data ini ada tiga kegiatan yang dilakukan ,yaitu:

1. Pengolahan data

a. Penyuntingan (editing)

Kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Beberapa hal yang perlu di perhatikan :

- 1) Kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan
- 2) Kelengkapan pengisian daftar pertanyaan
- 3) Keajegan (consistensi) jawaban responden

Dalam menyunting, penyunting harus di beritahu agar tidak mengganti atau menafsirkan jawaban responden.jadi, kebenaran jawaban dapat terjaga.

b. Pengkodean (coding)

Pengkodean merupakan kegiatan merubah data berbentuk

kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan Coding ini digunakan untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

1) Pengetahuan

Pengkodean tingkat pengetahuan yaitu apabila pengetahuan baik (>76%) maka dicoding “1” , pengetahuan cukup (60-75%) maka dicoding “2”, dan pengetahuan kurang (<60%) dicoding “3”

2). Sikap

Sikap cara ukur menggunakan kuesioner dengan skor alternatif jawaban menggunakan skala likert , Dengan pemberian kode:

1 = negatif

2 = positif

3). Perilaku

Perilaku ibu tentang kadarzi di Desa Timbul Payung diukur dengan menggunakan form check list dan untuk garam beryodium nya itu sendiri dilakukan dengan observasi langsung pengecekan garam.

1. Tidak kadarzi < 4

2. Kadarzi \geq

Pengkodean pada sikap yaitu apabila sikap negative maka dicoding “1”, sikap positif maka dicoding “2”.

a. Entry data

Entry data yaitu data yang telah siap untuk diolah dimasukkan kedalam program pengolahan data. Selanjutnya, hasil pengolahan data dianalisis secara deskriptif maupun analitik.

b. Cleaning

Merupakan proses terakhir dari pengolahan data dengan mengecek ulang data yang telah di entry agar tidak terjadi kesalahan dalam pengolahan data.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat atau analisis deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2018) analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini meliputi frekuensi penimbangan berat badan secara teratur, pemberian ASI Eksklusif, makan beragam, penggunaan garam beryodium, pemberian suplemen vitamin A.